

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pertama menunjukkan bahwa variabel independen berupa penyerapan tenaga kerja, upah minimum, jumlah unit industri, inflasi dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen berupa kinerja sektor industri pengolahan (perubahan PDRB sektor industri pengolahan). Secara parsial, variabel penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sektor industri pengolahan. Variabel upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sektor industri pengolahan. Variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sektor industri pengolahan. Namun demikian, variabel jumlah unit industri dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja sektor industri pengolahan.
2. Penelitian kedua menunjukkan bahwa variabel independen berupa kinerja sektor industri pengolahan (perubahan PDRB sektor industri pengolahan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen berupa kesejahteraan masyarakat (jumlah penduduk miskin) di Kabupaten Purbalingga.

B. Implikasi

1. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang mendukung berlangsungnya proses produksi, tidak hanya sektor industri pengolahan namun juga sektor ekonomi lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja industri (buruh industri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sektor industri pengolahan. Dengan implikasi bahwa kenaikan jumlah tenaga kerja dapat mengakibatkan kinerja sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan. Dengan era globalisasi sekarang ini, industri pengolahan terutama sub sektor dominan seperti sub sektor makanan dan minuman lebih mengedepankan penggunaan teknologi mesin pabrik guna meningkatkan produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja masih perlu ditingkatkan terutama di sub sektor industri yang mengandalkan keterampilan khusus seperti sub sektor industri kerajinan tangan. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas tenaga kerja, baik melalui pelatihan maupun peningkatan mutu produk yang dihasilkan.
2. Upah minimum kabupaten menjadi salah satu bagian penting dalam proses produksi suatu perusahaan. Tenaga kerja melakukan proses produksi tidak hanya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan jasa guna memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat tetapi juga untuk mendapatkan upah. Upah yang didapat nantinya juga akan digunakan kembali oleh tenaga kerja untuk kegiatan konsumsi dan menjalankan roda perekonomian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, upah minimum memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja sektor industri pengolahan. Keuntungan perusahaan meningkat yang diakibatkan oleh peningkatan output akibat kenaikan produktivitas tenaga kerja, akan meningkatkan kenaikan nilai produk domestik regional bruto. Dengan meningkatnya produk domestik regional bruto maka menandakan bahwa perekonomian daerah tersebut juga mengalami peningkatan. Keadaan ekonomi yang terus meningkat akan mempengaruhi besarnya upah minimum. Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa kenaikan upah minimum akan mengakibatkan kenaikan kinerja sektor industri pengolahan. Hal ini dikarenakan ketika upah minimum mengalami peningkatan, maka masyarakat memiliki penghasilan lebih untuk konsumsi. Jika sebelumnya pendapatan hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, dengan bertambahnya upah minimum maka tambahan pendapatan dapat digunakan untuk konsumsi barang sekunder atau tersier dan akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor industri pengolahan. Namun demikian, kenaikan upah minimum harus diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam memproduksi agar pendapatan yang didapat tidak lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi biaya produksi berupa upah tenaga kerja. Meskipun kenaikan upah minimum berdampak baik terhadap keadaan perekonomian wilayah yang bersangkutan, pemerintah harus tetap mengevaluasi nilai kenaikan upah setiap tahunnya. Hal ini dilakukan agar kenaikan upah tidak membebani perusahaan dan tidak menimbulkan masalah ekonomi dikemudian hari, seperti inflasi dan menurunnya nilai

tukar. Pengawasan pemerintah juga memiliki peran dalam menjamin apakah nilai upah minimum mampu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

3. Investasi bukan hanya menjadi sumber dana bagi pelaku usaha, investasi juga mampu menunjukkan seberapa besar pemerintah daerah berusaha dalam memajukan daerahnya. Berdasarkan hasil penelitian, investasi berpengaruh positif dan signifikan dengan implikasi bahwa kenaikan investasi dapat meningkatkan kinerja sektor industri pengolahan. Kenaikan investasi dapat digunakan untuk mendirikan perusahaan baru atau mengembangkan perusahaan berskala sedang menjadi perusahaan berskala besar. Selain akan menyerap tenaga kerja baru, penambahan atau perluasan perusahaan juga akan meningkatkan pendapatan. Ketika pendapatan perusahaan naik, perusahaan dapat memenuhi perjanjian dengan investor dengan maksimal dan tepat waktu. Hal ini akan meningkatkan kepuasan investor dan mampu meningkatkan minat investor untuk kembali berinvestasi. Namun demikian, peningkatan investasi harus dilakukan bukan hanya oleh pengusaha tetapi juga pemerintah. Beberapa cara untuk meningkatkan investasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah mempermudah syarat bagi investor untuk menanamkan modal di daerah yang bersangkutan, serta memperbaiki dan memajukan infrastruktur yang ada sebagai salah satu fasilitas bagi investor yang akan berinvestasi.
4. Jumlah penduduk miskin merupakan sejumlah penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari karena terbatasnya pendapatan yang didapatkan. Sektor industri pengolahan sebagai salah satu sektor ekonomi

yang menjadi unggulan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (jumlah penduduk miskin). Dengan implikasi bahwa ketika kinerja sektor industri pengolahan mengalami peningkatan, maka jumlah penduduk miskin akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan peningkatan kinerja sektor industri pengolahan dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, secara lebih lanjut kenaikan pendapatan perkapita dapat menurunkan jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin akan mengalami penurunan secara terus menerus jika kinerja sektor industri pengolahan dapat mempengaruhi kinerja sektor ekonomi lain. Dengan meningkatnya sektor ekonomi lain, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat bukan hanya bagi masyarakat yang berkaitan dengan sektor industri pengolahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan bahan-bahan atau faktor produksi yang berasal dari dalam negeri, bahkan jika memungkinkan dari daerah itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Ketersediaan data variabel independen dan dependen yang terbatas yaitu tahun 2001-2016 menjadikan penelitian ini hanya menggunakan 15 sampel penelitian.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, upah minimum, jumlah unit industri, inflasi dan investasi berpengaruh 54 persen terhadap kinerja sektor industri pengolahan. Hal ini menunjukkan bahwa

masih terdapat faktor lain yang masih dapat digunakan sebagai variabel independen.